

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan merasa seperti kegiatan perkuliahan namun dengan lingkungan, orang-orang sekitar, dan cakupan tugas yang berbeda. Hal ini dikarenakan suasana di tempat kerja profesi menyenangkan dan santai. Setiap hari praktikan mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah didapatkan dari kampus dan dosen. Praktikan merasakan bahwa materi-materi yang telah diajarkan pada saat perkuliahan belum mencukupi dan sering mengalami kendala jika ada hal-hal baru dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Praktikan menyadari tidak hanya materi perkuliahan yang dipakai di dalam dunia kerja namun harus belajar dari orang-orang dan lingkungan sekitarnya.

Pada masa Kerja Profesi praktikan diajarkan dalam mendesain, hal pertama yang dilakukan adalah mencari referensi atau preseden. Dengan memiliki referensi atau preseden, praktikan dapat mendesain sesuai dengan referensi dan menjadi patokan. Hal ini juga diajarkan diperkuliahan ketika mendesain harus memiliki referensi sehingga tidak melenceng. Praktikan juga diajarkan akan banyak mengalami revisi dalam 1 proyek. Setiap revisi yang dikerjakan akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari proyek tersebut. Praktikan beberapa kali mengalami kesulitan ketika mengerjakan revisi karena praktikan tidak dapat fokus.

Pada masa Kerja Profesi praktikan sering bertanya kepada pembimbing dan rekan kerja. Praktikan menyadari tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja. Dengan sering bertanya praktikan mendapatkan ilmu-ilmu baru dan dapat menerapkannya ketika menyelesaikan tugas-tugasnya. Praktikan menyadari jika mengalami kesulitan dan tidak bertanya maka akan mempersulit diri sendiri dan menghambat dalam proses menyelesaikan tugas-tugasnya. Meskipun sering bertanya, praktikan tidak bertanya mengenai hal-hal yang sudah diajarkan di perkuliahan. Praktikan tidak bertanya ketika pembimbing atau rekan kerja sedang rapat ataupun

ketika memiliki *deadline* yang padat. Hal ini praktikan lakukan karena tidak ingin mengganggu dan menghambat pekerjaan mereka.

Hal baru yang praktikan dapatkan pada masa Kerja Profesi adalah membuat spesifikasi material. Pada saat praktikan diberi tugas ini, praktikan mengalami hambatan karena pengetahuan mengenai material masih minim. Praktikan mengerjakan spesifikasi material dimulai dari bagian eksterior kemudian ke bagian interior. Praktikan diajarkan untuk mencari referensi terlebih dahulu kemudian mencari merk dari material tersebut. Seperti contoh ketika mencari warna dinding, praktikan diajarkan untuk mengeksplor cat merk Dulux dan mencarinya di *official web* mereka. Praktikan wajib memberikan spesifikasi material-material yang telah dicari untuk didiskusikan bersama pembimbing untuk menentukan material tersebut sudah sesuai dengan klien atau belum.

#### **4.2 Saran**

Praktikan mendapat banyak ilmu baru ketika menjalani Kerja Profesi yang tidak didapatkan dimasa perkuliahan. Praktikan juga mendapatkan banyak teman baru yang saling mendukung dan saling mengajari. Selama masa Kerja Profesi praktikan banyak mengalami hambatan, namun dengan bantuan dari rekan kerja praktikan mengatasi hal tersebut dan menjadi pembelajaran baru. Selain bantuan dari rekan kerja, praktikan juga diwajibkan untuk bisa mengatasi permasalahan sendiri dengan menggunakan kemampuan yang telah didapatkan dari perkuliahan. Semua ilmu yang didapatkan selama masa Kerja Profesi oleh praktikan akan selalu diingat dan diterapkan pada karya-karya berikutnya. Dengan demikian praktikan dapat menunjukkan progres dari apa yang telah dipelajari semasa Kerja Profesi.

Dalam periode Kerja Profesi, praktikan harus dapat menggunakan ilmu-ilmu yang telah didapatkan di masa perkuliahan. Dengan menggunakan ilmu-ilmu yang telah dipelajari, praktikan dapat menyelesaikan projek-projek yang diberikan ketika praktikan tidak dapat bertanya ke sesama rekan kerja. Praktikan akan menjadi mandiri dan dapat dipercaya ketika mendapat tugas untuk diselesaikan. Praktikan juga

dapat berkomunikasi dengan sesama rekan kerja karena ilmu-ilmu yang dipelajari dapat menjadi bahan pembicaraan.

Praktikan diharapkan dapat menjaga hubungan dengan tempat Kerja Profesi setelah masa Kerja Profesi selesai. Dengan menjaga hubungan praktikan dapat meminta bantuan jika ada hal-hal yang diperlukan untuk penulisan laporan Kerja Profesi. Hubungan antara tempat Kerja Profesi dan Universitas dapat tetap terjaga sehingga saat ada praktikan lain yang ingin Kerja Profesi dapat diterima disana.

